

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Permenkes Nomor 30 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, Rumah Sakit adalah fasilitas pelayanan medis yang memberikan pelayanan medis perorangan secara paripurna untuk pasien rawat inap, rawat jalan dan pelayanan gawat darurat (Kemenkes, 2019).

Menurut Permenkes Nomor 269 Tahun 2008 Tentang Rekam Medis, Rekam Medis dipahami sebagai berkas yang berisi catatan dan dokumen, termasuk identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang dilakukan, serta tindakan dan pelayanan lainnya untuk pasien. Ringkasan pulang rawat inap harus dibuat oleh dokter atau dokter gigi yang melakukan perawatan pada pasien. Isi ringkasan pulang rawat inap sekurang-kurangnya memuat: identitas pasien; diagnosa masuk dan indikasi pasien dirawat; ringkasan hasil pemeriksaan fisik dan penunjang, diagnosa akhir, pengobatan dan tindak lanjut; dan nama dan tanda tangan dokter atau dokter gigi yang memberikan pelayanan kesehatan (Depkes RI, 2008).

Rekam medis memiliki beberapa formulir yang memiliki kegunaan yang berbeda-beda dan tujuan informasi yang dibutuhkan. Salah satu formulir rekam medis yaitu ringkasan pulang rawat inap atau biasa disebut juga sebagai *recharge summary* (Mathar, 2018). Formulir Rekam Medis ialah sarana perancangan dengan batas pengisian yang telah ditentukan untuk digunakan sebagai salah satu media. Formulir pada awalnya berfungsi sebagai alat pendataan pasien di Rumah Sakit, karena pada Rekam Medis juga terdapat catatan-catatan yang dituliskan yang ditulis secara manual atau elektronik pada formulir itu sendiri (Hatta, 2008).

Rancangan formulir rekam medis merupakan kegiatan rancangan untuk merancang formulir rekam medis yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kesehatan yang mengisi formulir tersebut. Ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam mendesain tabel yaitu aspek anatomi, antara lain judul, pendahuluan, pedoman, isi, dan akhir. Aspek fisik meliputi warna, bahan, ukuran, dan bentuk. Aspek isi meliputi kelengkapan isi, istilah, singkatan dan simbol (Subinarto et al., 2018).

Ada beberapa pertimbangan dalam mendesain formulir. Salah satunya tentang bagaimana formulir tersebut digunakan dalam mengumpulkan data atau sebagai laporan informasi. Data merupakan berupa fakta dan bentuk dasar. Sedangkan proses pembuatan data memiliki kegunaan dan maksud disebut dengan informasi. Formulir berfungsi untuk menentukan siapa yang bertanggung jawab serta sebagai referensi untuk mengenali riwayat kesehatan pasien dimasa yang akan datang. Standarisasi formulir memastikan konsistensi dalam pengumpulan data. Sebagai contoh dari informasi tersebut yang merupakan hasil dari diagnosa yang didapatkan pada hasil laboratorium, informasi keuangan diberikan kepada kepala eksekutif dari petugas keuangan, hasil diagnosa di sampaikan untuk mendapatkan tindakan operasi, dan nilai sebagainya. Karena formulir

melayani banyak kebutuhan, maka setiap formulir harus di desain untuk memenuhi kebutuhannya (Erlindai, 2020).

Berdasarkan Permenkes No. 269/MENKES/PER/III/2008, ringkasan pulang (resume) harus dibuat oleh dokter atau dokter gigi yang melakukan perawatan pada pasien. Isi ringkasan pulang sekurang-kurangnya memuat: identitas pasien; diagnosa masuk dan indikasi pasien dirawat; ringkasan hasil pemeriksaan fisik dan penunjang, diagnosa akhir, pengobatan dan tindak lanjut; dan nama dan tanda tangan dokter atau dokter gigi yang memberikan pelayanan kesehatan (Kemenkes, 2008).

Hasil penelitian yang dilakukan Subinarto, dkk tahun 2018 menunjukkan bahwa dari aspek fisik bahan kertas yang digunakan untuk formulir ini belum sesuai. Aspek anatomi adalah formulir ini tidak memiliki nomor edisi karena belum pernah direvisi dan belum adanya petunjuk pengisian formulir. Aspek isi, berdasarkan hasil wawancara ada beberapa item pada formulir yang perlu dihilangkan meliputi: golongan operasi, penyebab luar cedera dan morfologi neoplasma keracunan, dan pengobatan radio terapi/kedokteran nuklir dikarenakan pada penerapannya item tersebut tidak terpakai (Subinarto et al, 2018).

Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Yustika Ayu Okta, dkk tahun 2020 didapatkan hasil dari aspek fisik bahwa jenis kertas yang digunakan adalah kertas buram 60 gram berbentuk persegi pajang dengan ukuran 34 cm x 21,5 cm. Lalu hasil dari aspek anatomi bahwa heading ditunjukkan formulir belum ada nomor edisi formulir dan nomor halaman. Untuk hasil dari aspek isi bahwa kelengkapan dari data demografi pasien, data medis, terminologi medis dan singkatan ada dan mudah untuk dipahami (Okta et al., 2020).

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Bekasi merupakan Rumah Sakit Umum yang berada dibawah pengawasan Pemerintah Kabupaten Bekasi. Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Bekasi merupakan Rumah Sakit tipe B, yang beralamat di Jl. Raya Teuku Umar No. 202, Wanasari, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti tanggal 8 Desember 2021 di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Bekasi, peneliti melihat dan mendapatkan data dari lembar formulir ringkasan pulang rawat inap dari segi isi, judul formulir masih memakai nama resume medis, formulir belum pernah direvisi dan tulisan judul formulir terlalu kecil. Dari segi fisik, desain formulir menggunakan kertas tipis dan mudah sobek (kertas NCR 55 gsm). Aspek anatomi tidak ada alamat email rumah sakit. Peneliti juga mendapatkan informasi dari *informan* kunci di Instalasi Rekam Medis yaitu Kepala Instalasi Rekam Medis, *informan* kunci mengatakan bahwa RSUD Kabupaten Bekasi untuk penamaan formulir masih menggunakan nama resume medis dan formulir belum pernah direvisi. Untuk perubahan atau pembuatan suatu desain formulir yang merancang desain formulir rekam medis ialah Unit Pelayanan yang mengajukan suatu desain formulir baru berdasarkan kebutuhan.

Desain formulir ringkasan pulang rawat inap yang tidak sesuai dapat mengakibatkan data yang diperlukan tidak terkumpul dan informasi yang disampaikan tidak jelas, formulir yang bahan kertasnya tipis dapat mengakibatkan formulir mudah robek, bila formulir menggunakan warna kertas yang tidak cerah tulisan tidak jelas

terlihat jika difotokopi, isi dari formulir yang tidak berdasarkan terminologi dan kelengkapan butir data mengakibatkan informasi yang diterima oleh pasien/keluarga atau penjamin akan berbeda makna. Berdasarkan dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul “Tinjauan Analisis Desain Formulir Ringkasan Pulang Rawat Inap di RSUD Kabupaten Bekasi Tahun 2022”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana analisis desain formulir ringkasan pulang rawat inap di RSUD Kabupaten Bekasi Tahun 2022?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui analisis desain formulir ringkasan pulang rawat inap di RSUD Kabupaten Bekasi 2022.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi Standar Prosedur Operasional Perubahan Desain Formulir
2. Menganalisis desain formulir ringkasan pulang rawat inap dari aspek isi, fisik dan anatomi di RSUD Kabupaten Bekasi Tahun 2022.
3. Redesain formulir ringkasan pulang rawat inap RSUD Kabupaten Bekasi

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Bisa digunakan untuk tambahan referensi ke perpustakaan dan latar belakang untuk penelitian serupa di masa depan.

1.4.2 Bagi Kepentingan Program Pemerintah

Diharapkan menjadi bahan pertimbangan agar dapat meningkatkan mutu Rumah Sakit yang ada dibawah naungan Pemerintah.

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rancangan formulir rekam medis untuk tempat penelitian.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dilakukan di Instalasi Rekam Medis RSUD Kabupaten Bekasi yang beralamat di Jl. Raya Teuku Umar No. 202, Wanasari, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Dengan judul penelitian “Tinjauan Analisis Desain Formulir Ringkasan Pulang Rawat Inap di RSUD Kabupaten Bekasi Tahun 2022”, Peneliti ingin mengidentifikasi lembar desain formulir Ringkasan Pulang Rawat Inap dari segi aspek fisik, anatomi dan isi dengan menggunakan metode penelitian analisis deskriptif kualitatif. Penelitian ini mulai dilaksanakan observasi awal pada bulan Desember 2021 dan turun lapangan pada bulan Maret 2022.